

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bengkel besi las Ray Iron Art belum lama berdiri, usaha ini berdiri pada tahun 2017 sampai saat ini masih bergerak dalam membuat alat pull up bar, gantungan sepeda, gantungan sangkar hingga sebagainya. Bengkel las ini dimiliki oleh Bapak Muhammad Yusup Supriyadi. Bengkel besi las ini beroperasi setiap harinya mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dimana terdiri dari 3 tenaga kerja. Produk yang paling sering dipesan adalah alat pull up bar yang terbuat dari batang besi. Pembuatan alat pull up bar tersebut sudah menggunakan alat-alat dan mesin-mesin seperti gerinda, mesin bor, mesin las dan sebagainya. Dalam sebulan usaha ini mampu memproduksi sebanyak 1.192/unit, dengan kapasitas perhari 45/unit. Terdiri dari 23/unit Sangkar Burung, 18/unit Gantungan Sepeda, dan 4/unit Pull up Bar.

Bengkel besi las Ray Iron Art ini telah berkembang pesat sejak didirikan. Hal itu disebabkan oleh meningkatnya peminat, khusus di wilayah jabodetabek, dimana banyak yang membutuhkan barang ataupun aksesoris tambahan berupa pagar rumah, kanopi, alat pull up bar, gantungan sepeda, gantungan sangkar dan sebagainya. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai ekonomi dari usaha ini.

Usaha bengkel besi las merupakan industri pengelasan berbagai jenis logam, besi dengan berbagai cara seperti dalam pembuatan pagar rumah. Usaha bengkel besi las sudah banyak menyebar di kota bekasi, mulai dari pembuatan pagar rumah, kanopi, alat pull up bar, gantungan sepeda, gantungan sangkar dan sebagainya. Salah satu nya yaitu usaha bengkel besi las Ray Iron Art yang terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa barat.

Pada usaha ini dari sejak tahun 2017 belum adanya pengendalian pada biaya produksi yang berdapak penumpukan material sehingga menimbulkan *over stock*. Dibawah ini merupakan tabel hasil observasi pada usaha Ray Iron Art Periode 2020.

Tabel 1.1 Data *Over Stock* Periode 2020.

	Besi Hollow	Besi Nako	Pipa Besi	Plat strip
TOTAL Pemesanan	190	198	174	26
TOTAL Pemakaian	156	156	156	24
Over Stock	34	42	18	2
Price/pcs	Rp. 150.000	Rp. 34.000	Rp. 155.000	Rp. 60.000
Waste	Rp. 5.100.00 0	Rp. 1.428.00 0	Rp. 2.790.00 0	Rp. 120.00 0

Sumber : Ray Iron Art (2020)

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Ray Iron Art terjadi kerugian *overstock* sebesar Rp. 9.438.000 dalam satu tahun, maka Diperlukan pendekatan sistematis yang konsisten dengan model data penjualan pengendalian persediaan. Hasil analisis data penjualan yang digunakan sebagai data peramalan, fakta menunjukkan bahwa data penjualan kecenderungan trend. Metode Untuk menentukan kuantitas pemesanan yang optimal, persediaan pengaman (*Safety Stock*), titik pemesanan kembali (*reorder point*), dan *Economic Order Quantity* (EOQ).

Berdasarkan masalah di atas, penulis mengajukan penelitian yang berjudul : “ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN PENDEKATAN EOQ DI RAY IRON ART”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dilihat bahwa minimnya upaya pencegahan *overstock* pada Ray Iron Art yang disebabkan karena :

1. Jumlah persediaan bahan baku yang belum terkontrol dengan baik.
2. Mengetahui pengendalian persediaan yang belum optimal.
3. Belum ada metode yang dapat mengendalikan biaya produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pengendalian persediaan bahan baku pada UMKM Ray Iron ART?
2. Bagaimana mengendalikan persediaan yang paling optimal?
3. Apa metode yang digunakan untuk mengendalikan biaya produksi?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan bertujuan untuk menghindari keluarnya dari materi yang dibahas maka batasan-batasan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Data pemakaian yang digunakan merupakan data pemakaian bahan baku Januari 2020 - Desember 2020.
2. Bahan baku yang akan dilakukan pengolahan data yaitu Bahan Baku 1 (Besi Hollow), Bahan Baku 2 (Besi Nako), Bahan Baku 3 (Pipa Besi), Bahan Baku 4 (Plat Strip).
3. Gambaran pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ untuk menentukan pemesanan secara tepat dengan biaya yang minimum.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai didalam penelitian ini yaitu :

1. Melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan EOQ.
2. Mengetahui pengendalian persediaan yang paling optimal dengan EOQ.
3. Mengetahui pengendalian biaya produksi dengan EOQ.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian, semoga dari hasil yang didapatkan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berkaitan dengan objek penelitian Adapun manfaat penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan. selama penelitian mengenai permasalahan yang didapat dan mengenai mengendalikan persediaan bahan baku, dan hasil pembahasan ini sebagai bahan masukan ataupun tambahan literatur sehingga diperoleh metode yang lebih efektif dan efisien untuk digunakan dalam meningkatkan kualitas usaha.
2. Penelitian dan analisis bisnis saat ini dapat digunakan dalam dokumen evaluasi Ray Iron Art.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak investor yang berminat pada usaha ini.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini terletak pada rumah pribadi pemilik Ray Iron Art di Kp. Sasak Jarang, RT002/RW002, No. 20, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, terhitung sejak Februari 2021 sampai dengan Maret 2021.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dokumen yang dibutuhkan dengan cara pengamatan langsung dilokasi Ray Iron Art yang menjadi objek penelitian dan mengumpulkan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif diperoleh dari data *over stock* Ray Iron Art 2020.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pembahasan yang masuk akal dan pasti dan untuk memiliki pilihan untuk melakukan investigasi yang layak, sistematika penulisan digunakan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi dasar-dasar, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, metode analisis data, dan kerangka penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang analisis data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang telah dituangkan dalam bagian teori dan tinjauan umum.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan harus membahas masalah yang diangkat dalam studi dan saran untuk memberikan rekomendasi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA